

## Strategi Perencanaan Pembangunan Hutan Kayu Hitam

Kasman Kasim

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan mempelajari faktor internal dan eksternal yang menyebabkan degradasi hutan dan kelangkaan pohon kayu hitam, sekaligus menemukan strategi pembangunannya. Dengan demikian potensi hutan kayu hitam dapat ditingkatkan dan permasalahan kehutanan yang dihadapi daerah dapat diselesaikan. Penelitian ini dilakukan di Desa Labean yang merupakan daerah penyebaran habitat kayu hitam, Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan adalah survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk memudahkan analisis digunakan Metode SWOT. Langkah Pengambilan data adalah Studi peta dan telaah dokumentasi, Wawancara, Observasi dan Telaah detail data-data sekunder yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi masyarakat terhadap hutan kayu hitam sangat tinggi, baik untuk mengolah kayu hitam juga mengkonversi hutan menjadi kebun kakao. Penyebab tersebut adalah penurunan potensi lahan untuk persawahan yang mengakibatkan kebutuhan akan pangan masyarakat terutama beras tidak tercukupi. Penyebab lainnya adalah tingginya harga jual kayu hitam dan kakao, juga kebijakan pemerintah yang keliru dalam hal pengelolaan kayu hitam. Penjualan kayu hitam masyarakat ke luar negeri khususnya Tawau (Malaysia Timur), sangat merugikan masyarakat dan Pemda. Diperlukan Strategi Pengolahan Kayu Hitam dengan *Management Eboni* (ME), Strategi Pemasaran Kayu Hitam dan Strategi Kebijakan dan Hukum untuk Kayu Hitam.

Hasil perhitungan kebutuhan lahan, masyarakat Desa Labean surplus lahan seluas 629,62 Ha, namun mengalami defisit lahan untuk persawahan seluas 2,88 Ha dan defisit pangan 81,2 ton per tahun. Pendapatan perkapita masyarakat adalah Rp. 950.366,16,- Berdasarkan tolak ukur kemiskinan, masyarakat Desa Labean terletak diatas garis kemiskinan.

Kata kunci Strategi, Perencanaan, Pembangunan Hutan dan Kayu Hitam.

## The Strategy of Developmentary Planning of Ebony Forest.

By Kasman Kasim.

### Abstract

This research aims to learn internal and eksternal factor which cause the degradation of forest and rare of ebony tree, all at one finds its developmental strategy. This research also aims to increase the potency of ebony forest and finish the forestry problem that is faced by territory. This research is conducted in Labean Village, Subdistrict Balaesang, Regency Donggala, Middle Sulawesi Province which is the area of spreading of ebony habitat. The method which used is a descriptive survey with a quantitative approaches and qualitative. To facilitate the analysis used by the method of SWOT. The step of taking data is map the studies and analyze the documentation, Interview the, Observation and Analyze the obtained detail data sekunder.

The result of this research shows that social interaction to ebony forest very high, in all to process ebony also to convert forest to become the cacao garden. This matter causes the decline downhill of farm's potency for the rice cultivation and results requirement of society's food will especially rice fall short the. Other cause entry of society to forest is price height sell the ebony and price sell the cacao, also ill defined government policy in the case of ebony management. sale of society Ebony out country specially Tawau Easter Malaysia very harming of society and Local government. That for that needed by Strategy of Ebony Processing by Management is Eboni ( ME), Strategy of Marketing of Ebony and Policy Strategy and Punish for the Ebony.

The result of calculation of requirement of farm society of Labean Village is still surplus still 629,62 Ha, but experiences the deficit of farm of the rice cultivation 2,88 Ha, foods deficit 81,2 ton years, and the earnings of percapita is Rp. 950.366,16,- Pursuant to poorness yardstick, the people of Labean village is above poorness line.

**Keyword** : Strategy, Planning, Development of Forest and Ebony.

